

PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL DAN MEDIA CETAK UNTUK MENYADARKAN MASYARAKAT KHUSUSNYA DI DESA PEMOGAN TENTANG PENTINGNYA PEMILU

Gde Arya Satya Anandita Kori¹; Ni Luh Putu Sariyani²

¹universitas Pendidikan Nasional

INFO NASKAH

Diserahkan

14 Maret 2024

Diterima

20 Maret 2024

Diterima dan Disetujui

13 Juni 2024

Kata Kunci:

Artikel, Pengabdian, Resona, Pemilu, Pemilihan Umum, Media Cetak, Media Sosial, Poster, Desain Komunikasi Visual

Keywords:

Article, Dedication, Resona, Election, General Election, Print Media, Social Media, Poster, Visual Communication Design

ABSTRAK

Pemilihan Umum (Pemilu) Indonesia tahun 2024 menandai sebuah tonggak penting dalam perkembangan demokrasi negara ini, dihadapkan pada sejumlah tantangan kompleks seperti dampak pandemi global, ketimpangan ekonomi, dan perubahan iklim. Partisipasi aktif masyarakat menjadi kunci utama dalam menentukan arah masa depan negara. Di tengah situasi ini, peran mahasiswa sangatlah penting dalam meningkatkan partisipasi politik, terutama dalam konteks pemilu. Melalui Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) tematik di Desa Pemogan, Denpasar Selatan, mahasiswa telah bekerja sama dengan Komisi Pemilihan Umum (KPU) dan berbagai instansi terkait untuk mengajak dan mengingatkan masyarakat untuk datang ke TPS. Kolaborasi antara mahasiswa, pemerintah desa, dan masyarakat telah menghasilkan dampak positif yang signifikan dalam memperkuat demokrasi lokal. Sebagai hasilnya, upaya ini telah berhasil meningkatkan tingkat partisipasi masyarakat dalam pemilihan, menunjukkan semangat kerjasama dalam membangun sebuah demokrasi yang tangguh dan responsif.

Abstract. The General Election (Pemilu) in Indonesia in 2024 marks a significant milestone in the country's democratic development, confronted with a number of complex challenges such as the impact of the global pandemic, economic inequality, and climate change. Active participation of the community is paramount in determining the nation's future direction. Amidst this situation, the role of students is crucial in enhancing political participation, especially in the context of elections. Through the Thematic Community Service Program (Kuliah Kerja Nyata/KKN) in Pemogan Village, South Denpasar, students have collaborated with the General Election Commission (KPU) and various relevant agencies to encourage and remind the community to come to the polling stations. The collaboration between students, the village government, and the community has resulted in significant positive impacts in strengthening local democracy. As a result, these efforts have successfully increased the level of community participation in the elections, demonstrating a spirit of cooperation in building a resilient and responsive democracy.

1. PENDAHULUAN

Pemilihan umum (Pemilu) adalah proses demokrasi yang digunakan di banyak negara untuk memilih pemimpin pemerintahan. Pemilu ini memungkinkan warga negara untuk secara langsung, bebas, jujur dan adil memilih wakil atau pejabat pemerintah di Indonesia, pemilihan umum parlemen dilaksanakan secara berkala sesuai dengan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum parlemen proses pemilu di Indonesia melibatkan Komisi Pemilihan Umum (KPU) dan Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) sebagai penyelenggara dan pengawastujuan utama. Pemilihan umum adalah memberikan kesempatan kepada rakyat untuk menyuarakan pendapatnya dan memilih pemimpin yang lebih sesuai dengan keinginan rakyat. ("1190-3395-1-SM," n.d.)

Di era digital saat ini teknologi mengalami perkembangan sangat cepat dan canggih. Hal tersebut pastinya memiliki dampak yang luas pada semua aspek kehidupan manusia. Beberapa keuntungan dari perkembangan teknologi berdampak pada informasi dapat diperoleh secara cepat, lebih mudah dan akurat melalui internet, bahkan internet seperti telah menjadi bagian tak terpisahkan dalam aktifitas sehari-hari. Terutama dimasa pemilu, teknologi memiliki peran yang sangat vital. Pengguna layanan teknologi internet di Indonesia mengalami peningkatan dalam berbagai sektor. (Hidayat et al., 2021)

Media cetak merupakan suatu dokumen atas segala hal yang ditangkap oleh sang jurnalis dan diubah ke dalam bentuk kata-kata, gambar, foto, dan sebagainya. Media cetak juga bisa berarti media yang menggunakan bahan dasar kertas atau kain untuk menyampaikan pesan-pesannya. Unsur-unsur utama adalah tulisan (teks), gambar visualisasi atau keduanya. Ciri khas karakter media cetak adalah melibatkan suatu proses percetakan di dalam penggandaannya. Media cetak bisa dimanfaatkan guna membantu guru melakukan komunikasi interpersonal saat kegiatan belajar mengajar, membantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran karena media ini banyak menyimpan pesan tertulis yang mudah diterima. Media cetakan meliputi bahan-bahan yang disiapkan di atas kertas pengajaran dan informasi. Di samping buku teks atau buku ajar, termasuk pula lembaran penuntun (Kaffah et al., n.d.)

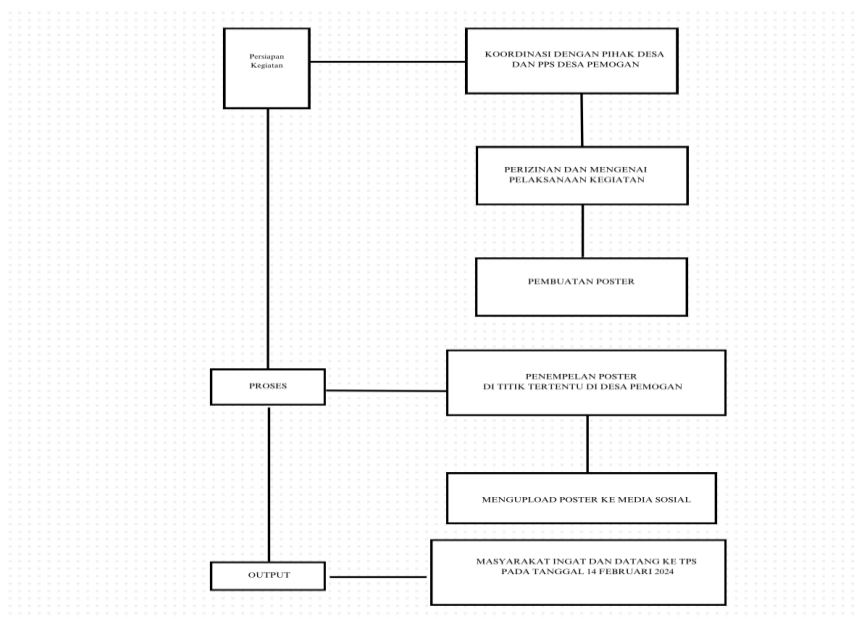
Media sosial merupakan media online yang memungkinkan penggunaanya dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan membuat konten. Saat ini media sosial berkembang sangat pesat. Instagram merupakan salah satu aplikasi media sosial yang memungkinkan Anda mengunggah foto dengan mudah secara instan. Perkembangan media sosial berdampak langsung terhadap perilaku manusia, baik sebagai sarana informasi maupun sebagai sarana

interaksi sosial dan proses komunikasi antar manusia. Media sosial seolah menjadi tempat membanjiri segala macam aktivitas sehari-hari dan terkadang mengesampingkan berbagai etika yang ada. Contohnya adalah penggunaan bahasa informal dan tidak baku dalam komunikasi.

Di Desa Pemogan, tidak ada permasalahan besar pada pemilu kali ini. Namun antusiasme masyarakat untuk memilih menurun di daerah lain. Hal ini menjadi perhatian serius mengingat pemilu serentak pada tahun 2024. Oleh karena itu, kehadiran mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dan mendorong mereka untuk datang ke tempat pemungutan suara (TPS). Para mahasiswa berkolaborasi dengan anggota Kelompok Penyelenggara Pemungutan Suara Desa (KPPS) Pemogan dan Panitia Pemungutan Suara dan Pemilihan (PPS) untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Upaya tersebut dilakukan melalui kegiatan masyarakat seperti penempelan pamflet cetak dan e-flyer

2. METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan metode PAR (*Participatory Action Research*), PAR (*Participatory Action Research*) adalah suatu proses pembelajaran dan perubahan yang berlangsung di berbagai tingkatan masyarakat. Dimana dengan PAR, masyarakat mendapatkan keterampilan, pengalaman dan pengetahuan baru yang menjadikan diri mereka sendiri dan komunitas menjadi terampil. (Nugraha et al., 2023) Metode ini melalui 4 tahap yaitu :



Gambar 1 Alur Kegiatan Program Kerja

a. Tahap Koordinasi

Pada Tahap ini penulid melakukan koordinasi dengan Ketua PPS Desa Pemogan, Denpasar Selatan, agar tidak terjadi hal yang tidak diinginkan.

b. Tahap Produksi

Sebelum melaksanakan hasil kegiatan, penulis melakukan tahap produksi yang meliputi desain poster dan penyiapan materi yang ringkas dan mudah dipahami oleh masyarakat agar pesan yang ingin disampaikan dapat tersampaikan dengan jelas.

c. Tahap Implementasi

Pada tahap ini, penulis telah melaksanakan hasil dari tahap produksi dengan menempelkan poster mengenai pemilihan umum 2024 yang di tempel di balai banjar dan titik tertentu yang ada di Desa Pemogan, Denpasar Selatan

d. Tahap Evaluasi

Setelah semua proses selesai dilaksanakan, penulis kemudian melakukan evaluasi terhadap efektivitas media flyer yang telah dibuat kepada masyarakat di Desa Pemogan. Evaluasi ini mencakup sejauh mana pemahaman masyarakat tentang pemilu tahun 2024

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahapan-tahapan penggunaan media flyer tentang ajakan dan pengingat untuk masyarakat telah berjalan kurang lebih 90% yaitu dengan melakukan tahapan dan pelaksanaan seperti berikut :

a. Tahap Koordinasi

Pada tahap awal koordinasi dilakukan pada tanggal 5 februari 2024 yang bertempat di kantor Desa Pemogan, Denpasar Selatan. Pertemuan ini melibatkan beberapa pihak termasuk Ketua PPS Desa Pemogan, Denpasar Selatan beserta ibu dosen pembimbing serta beberapa anggota PPS Desa Pemogan. Isi dari tahapan koordinasi ini melibatkan komunikasi mengenai rencana kerja yang akan dilaksanakan. Selain itu, terdapat ajakan kepada Masyarakat sekaligus pengingat kepada Masyarakat tanggal dilaksanakannya pemilihan umum. Saat melakukan koordinasi ini, Ketua PPS Desa Pemogan Denpasar Selatan menekankan pentingnya menjaga netralitas dan integritas dalam menjalankan tugas, termasuk memberikan sosialisasi tentang proses pencoblosan surat suara melalui media flyer. Selain itu, tahapan koordinasi juga melibatkan proses perijinan dari pihak banjar yang bertindak sebagai lokasi penempelan flyer, yang dilakukan oleh Kepala Desa Pemogan dengan memberikan surat izin

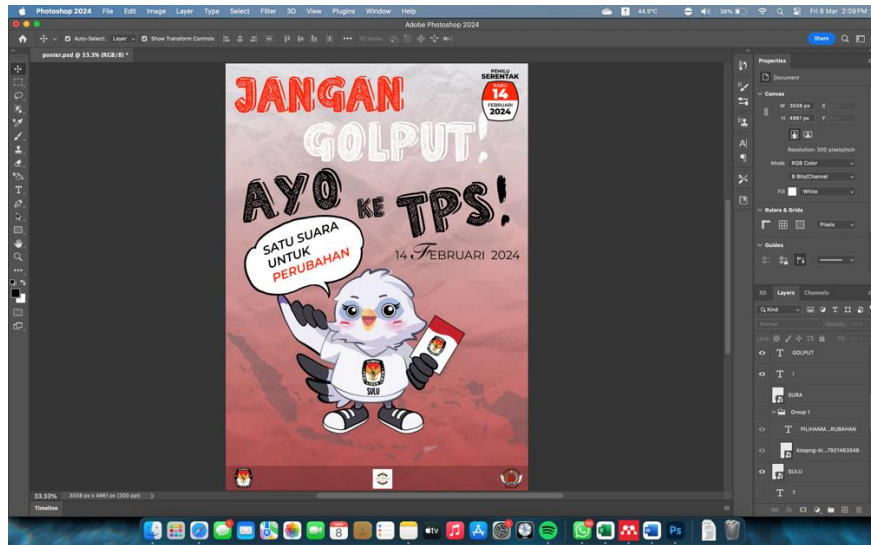
kepada pihak banjar.



Gambar 2 Koordinasi Bersama Ketua PPS Desa Pemogan

b. Tahap Produksi

Pada tahap produksi ini penulis menjalankan proses pertamanya yaitu pembuatan desain poster, tipografi serta penyusunan materi dan informasi yang akan di masukan ke desain poster, yang bertujuan untuk mengajak serta mengingatkan masyarakat agar datang ke TPS pada tanggal 14 februari 2024. Tipografi, sebagai sebuah disiplin yang mengajar pengolahan dan pengelolaan huruf, adalah sebuah sarana komunikasi yang dapat dikatakan sebagai elemen terpenting dalam desain grafis (Hananto, 2019) .Desain harus mencakup dua tujuan utama yaitu menjaga netralitas dan integritas dalam konteks Pemilu Serentak tahun 2024, serta memiliki daya tarik yang dapat memikat perhatian masyarakat. Menariknya desain bukan hanya dari segi visual yang menarik, tetapi juga dari segi informatif agar dapat memberikan gambaran yang jelas tentang ajakan dan pengingat untuk masyarakat. Dengan kata lain, tahap produksi ini tidak hanya bertujuan untuk menciptakan materi yang efektif dalam menyampaikan informasi, tetapi juga untuk mengilhami dan mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam proses demokrasi yang sedang berlangsung.



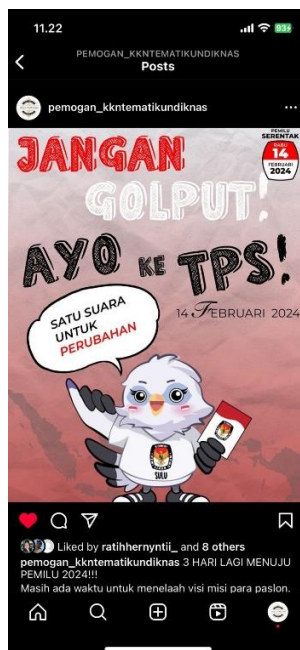
Gambar 3 Proses Pembuatan poster

c. Tahap Implementasi

Pada tahap implementasi ini, penulis melaksanakan program kerjanya pada tanggal 5 februari dan 6 februari yang bertepatan di Kantor Desa Pemogan dan Banjar Kajeng Desa Pemogan, Denpasar Selatan, serta pengunggahan flyer ke media sosial di akun pemogan_kkntematikundiknas. Tindakan ini bertujuan untuk meningkatkan informasi dan mengajak serta mengingatkan Masyarakat untuk tidak golput dan datang ke TPS pada 14 februari 2024. Dengan cara ini, penulis berusaha memberikan kontribusi yang substansial dalam memperkuat integritas dan menjamin suksesnya proses demokrasi di tingkat lokal.



Gambar 4. Pelaksanaan penempelan poster di titik tertentu di Desa Pemogan



Gambar 5. Pengunggahan poster ke Instagram pemogan_kkntematikundiknas

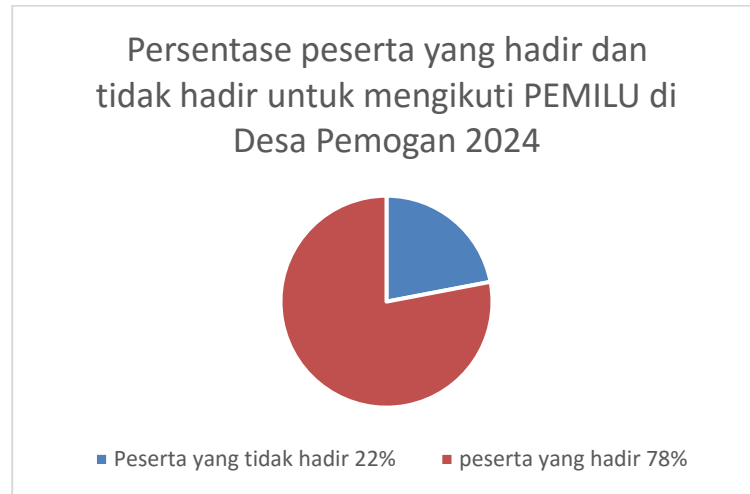
d. Tahap Evaluasi

Setelah melaksanakan strategi pemasangan flyer, terjadi peningkatan yang signifikan dalam partisipasi masyarakat dalam Pemilihan Umum 2024. Flyer tersebut berhasil menyampaikan informasi dengan jelas dan mudah dimengerti, sehingga masyarakat menjadi lebih menyadari pentingnya pemilu dan terdorong untuk ikut serta dalam proses demokrasi tersebut.

Program kerja KKN tematik di Desa Pemogan Denpasar Selatan. Poster dan e-flyer ini mencantumkan tanggal pemilu 14 Februari 2024, dan berfungsi sebagai pengingat kepada masyarakat bahwa pemilu kali ini adalah kampanye demokrasi yang akbar. Poster ini bertujuan untuk mengajak Masyarakat untuk datang ke TPS, dan menggunakan hak suara mereka ke TPS serta demi masa depan negaranya. Program Kerja Tematik KKN ini berhasil terlaksana berkat dukungan dari pihak Perbekel, PPS, Mahasiswa KKN Tematik dan seluruh masyarakat Desa Pemogan, Denpasar Selatan. Hasil dari program kerja tersebut cukup memuaskan dikarenakan meningkatnya angka masyarakat yang berpartisipasi hingga hampir menyentuh 80% dari jumlah pemilih 22.615 tingkat kehadiran 17.821 total 78% yang menghadiri dan berpartisipasi pada pemilihan umum 2024 di Desa Pemogan.

Keberhasilan ini menunjukkan bahwa strategi komunikasi melalui media cetak dan media sosial telah berhasil mencapai tujuannya, Efek positifnya tidak hanya terlihat dari peningkatan kesadaran, tetapi juga dari keterlibatan aktif masyarakat dalam proses demokrasi. Dengan

peningkatan pemahaman, masyarakat menjadi lebih yakin untuk ikut serta dalam pemilihan umum dan membuat pilihan yang bijaksana sesuai dengan keinginan dan nilai-nilai mereka.



Gambar 6. Persentase kehadiran peserta pemilihan umum 2024 di Desa Pemogan

4. SIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pengabdian diatas yang telah dilaksanakan, Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik di Desa Pemogan, Denpasar Selatan, berhasil mengimplementasikan program kerja yang bertujuan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam Pemilihan Umum 2024. Melalui pemasangan poster dan pengunggahan e-flyer di media sosial, program ini berhasil mencapai hasil yang memuaskan dengan hampir 80% dari jumlah pemilih aktif berpartisipasi dalam proses pemilu. Program ini merupakan kerja sama antara mahasiswa KKN, Kelompok Penyelenggara Pemungutan Suara Desa (KPPS), dan Panitia Pemungutan Suara dan Pemilihan (PPS).

Dampak positif dari program kerja ini tidak hanya terlihat dari peningkatan angka partisipasi masyarakat, tetapi juga dari kesadaran yang meningkat terhadap pentingnya pemilu dan hak suara mereka. Melalui pendekatan media sosial dan media cetak, masyarakat Desa Pemogan didorong untuk datang ke Tempat Pemungutan Suara (TPS) dan menggunakan hak suara mereka secara aktif.

DAFTAR PUSTAKA

1190-3395-1-SM, n.d.
9280-Article Text-46638-2-10-20230118, n.d.
alamsyah+791, n.d.
dan Ava, A., semua Teori Teori Komunikasi Komunikasi, semua, Edisi, E., Buku, B., 2011.

- Didedikasikan kepada khalayak media masa depan, khususnya: Didedikasikan kepada khalayak media masa depan, khususnya: Massa McQuail Massa McQuail Denis McQuail Denis McQuail.
- Ginting Manik, E.N., Latief, A.M., Nasution, N.R.S., 2023. Penyederhanaan Pemilihan Umum di Indonesia melalui (Re)-desain Surat Suara. *Langgas: Jurnal Studi Pembangunan* 2, 62–73. <https://doi.org/10.32734/ljsp.v2i2.13486>
- Hananto, B.A., 2019. TINJAUAN KARYA DESAIN POSTER QUOTES DALAM MATA KULIAH TIPOGRAFI DASAR 6, 195–206.
- Hidayat, H., Nurfadilah, A., Khoerussaadah, E., Fauziyyah, N., Pendidikan Islam Anak Usia Dini, J., Tarbiyah dan Keguruan, F., Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung Jl Soekarno Hatta Kel Cimincrang Kec Gedebage Kota Bandung, U., Barat, J., 2021. Meningkatkan Kreativitas Guru dalam Pembelajaran Anak Usia Dini di Era Digital ARTICLE INFO ABSTRACT. *Jurnal Pendidikan Anak* 10, 97–103.
- Kaffah, L.S., Setiawan, D., Waluyo, E., n.d. Pemanfaatan Media Cetak Poster Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Dengan Menggunakan Aplikasi Canva Di Kelas V Sd. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 2023, 482–492. <https://doi.org/10.5281/zenodo.8246435>
- Nugraha, R.A., Khoiriyah, M., Fitri, S.J., Devina, A., Sukmawati, E., 2023. Implementasi Participatory Rural Appraisal (PRA) Sebagai Media Penguatan Program PKH Desa Kadudampit Kecamatan Sukabumi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan (JISIP)* 7, 2598–9944. <https://doi.org/10.58258/jisip.v7i2.4953/http>
- Penelitian, P., Keahlian, B., Ri, D., Nusantara, G., Lt, I., Subroto, J.J.G., Abstrak, A.A., n.d. PUSLIT BKD.
- Raden, S., n.d. PENYERDEHANAAN SURAT SUARA PEMILU DALAM PRESFEKTIF SISTEM PEMILU DAN PEMERINTAHAN PRESIDENSIAL.
- Silalahi, W., n.d. THE SIMULTANEOUS ELECTION MODEL AND THE ROLE OF THE GENERAL ELECTION COMMISSION IN 2024.
- Sos, S., Si, M., Penerbit :, n.d. SRI WAHYUNINGSIH DESAIN KOMUNIKASI VISUAL.

https://www.instagram.com/pemogan_kkntematikundiknas/
<https://www.kpu.go.id>